



Ajakan Jaga Jogja Ramai di Jalanan dan Status WhatsApp

SEJUMLAH spanduk berisi pesan damai bertebaran di sejumlah titik Kota Jogja kemarin (1/9). Sampai saat ini belum diketahui siapa penyebar spanduk tersebut.

Pantauan *Radar Jogja* spanduk berisi pesan damai itu terpasang di Simpang Empat Jetis, bunderan Kridosono, dan Simpang Tiga Jati Kencana.

Pesan yang disampaikan pun bermacam-macam. Ada yang bertuliskan "Jogja Ayem Tentrem Ayo Dijaga Bareng", serta "Jogja Milik Kita Mari Jaga Bersama".

Salah satu warga Kelurahan Cokrodiningratan Antono mengaku, belum tahu pemasang spanduk

tersebut. Namun dia setuju dengan kampanye damai yang disampaikan lewat spanduk putih dengan tulisan hitam tersebut.

Masyarakat yang tinggal di sekitar Simpang Empat Jetis itu menilai, memang sudah seharusnya kegiatan demonstrasi tidak menimbulkan kerusuhan. Sebab dampaknya akan benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

"Saya inginnya damai dan tidak ada kerusuhan, *adem ayem* pokoknya," ujar Antono saat ditemui *Radar Jogja*.

Meskipun begitu, dia tetap menyoroti berbagai kebijakan pemerintah yang dirasa tidak pro rakyat. Misalnya soal tunjangan anggota



DPR dan kelakuan wakil rakyat yang dirasa tidak sopan.

Antono berharap, pesan yang disampaikan oleh mahasiswa dalam kegiatan demonstrasi bisa sampai

SERUAN DAMAI: Salah satu spanduk berisi pesan damai yang dipasang pada beberapa titik ruas jalan di Kota Jogja kemarin (1/9).

ke pemerintah. Sehingga benar-benar ada perubahan kebijakan. "Saya jelas mendukung ada perubahan, tapi penyampaiannya jangan sampai rusuh seperti di

Jakarta," bebernya.

Warga lain, Yolgimin pun menaruh harapan sama. Sebab kegiatan demonstrasi yang berujung kerusuhan biasanya akan menyusahkan warga. Lantaran ada fasilitas rusak dan kemacetan.

Dia berharap, proses penyampaian aspirasi mahasiswa bisa dilakukan secara damai. Sehingga pesan yang disampaikan lewat aksi demonstrasi benar-benar dipahami oleh pemerintah pusat.

"Pokoknya jangan sampai rusuh, nanti bikin susah," kata warga Jetis ini. Sebagai informasi, kampanye yang berkaitan dengan Ayo Jaga Jogja Ber-

bareng juga ramai di status *WhatsApp*. Kampanye tersebut disampaikan oleh pejabat daerah dan masyarakat.

Kadiv Humas Jogja Police Watch (JPW) Baharuddin Kamba menilai, status tersebut sebagai bentuk respons atas situasi aksi demo yang terjadi berbagai daerah termasuk di DIJ. Misalnya di Mapolda DIJ pada Jumat (29/8) malam hingga Sabtu (30/8) pagi.

Kamba menyebut, ajakan tersebut bagus dan layak diapresiasi. Namun harus benar-benar diwujudkan dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga Jogjakarta. Termasuk di dalamnya yang menyampaikan aspirasi lewat demonstrasi. (inu/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005